

Pelatihan Pembuatan Aplikasi Media Pembelajaran Berbasis Android sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Akuntansi SMK Se Kabupaten Langkat

Trysanti Kisria Darsih¹, Harry Pratama Figna², Muhammad Sadri³, Anisa Noverita⁴
trysanti301@gmail.com

STKIP Al Maksum Langkat, Stabat, Indonesia

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang sangat pesat, khususnya dalam bidang telekomunikasi Smartphone berbasis android sebagai alat komunikasi sangat populer hingga merambah kalangan pelajar. Media pembelajaran berbasis android digunakan agar siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna sesuai dengan tujuan pendidikan. Namun pemanfaatan smartphone android sebagai media pembelajaran masih sangat minim. Guru hanya menggunakan buku cetak dan lembar kerja siswa. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi guru akuntansi dalam membuat dan menggunakan aplikasi media pembelajaran berbasis android. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan seminar, diskusi, dan pelatihan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di sekretariat MGMP Akuntansi Langkat yaitu di SMK Negeri 1 Tanjung Kab. Langkat, Provinsi Sumatera Utara dengan sasaran guru-guru akuntansi SMK se Kabupaten Langkat. Evaluasi kegiatan dilakukan selama berlangsungnya kegiatan dan di akhir kegiatan diberikan kuis. Solusi yang diupayakan melalui kegiatan PKM ini adalah 1) Melakukan sosialisasi manfaat media pembelajaran berbasis digital pada Kelompok MGMP Akuntansi Langkat; dan 2) Melakukan pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis android pada Kelompok MGMP Akuntansi Langkat. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini yaitu menggunakan pendekatan seminar, diskusi, pelatihan, dan pendampingan. Hasil kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan guru dalam memahami manfaat media pembelajaran berbasis digital pada Kelompok MGMP Akuntansi Langkat. Selain itu adanya peningkatan keterampilan guru akuntansi Kabupaten Langkat dalam membuat aplikasi pembelajaran berbasis digital. Peningkatan pemahaman dan keterampilan guru akuntansi SMK Kabupaten Langkat tersebut diharapkan dapat mengatasi kesulitan dalam penguasaan dan penerapan teknologi digital pada proses pembelajaran. Sehingga siswa-siswi tidak merasa bosan dan semangat belajar siswa meningkat karena guru menggunakan media pembelajaran interaktif yang menarik. Pemanfaatan digitalisasi pada proses pembelajaran mutlak harus guru kuasai untuk menyiapkan anak didik yang siap menghadapi era revolusi industri 4.0 dan society 5.0.

Kata Kunci: Kompetensi guru; Aplikasi; Media pembelajaran; Android; MGMP Akuntansi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi sudah memperlihatkan dampak yang signifikan di berbagai bidang terutama di bidang pendidikan. Salah satu perkembangan teknologi yang sangat pesat dan digunakan sebagai media pembelajaran adalah *smartphone* android. Pemanfaatan *smartphone* android dalam pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu sangat memudahkan para siswa melakukan pembelajaran tanpa interaksi langsung dengan gurunya serta dapat memotivasi siswa untuk belajar [2]. Guru sebagai komponen utama pendidikan, tentu harus mampu mengikuti perubahan serta segala tantangannya. Guru harus terus meningkatkan kompetensinya khususnya di era yang sudah serba digital.

Media pembelajaran berbasis android mampu meningkatkan hasil belajar siswa [3]. Menurut Karch solusi untuk menghadapi tantangan yang akan terjadi dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan *smartphone*, sehingga dengan pengguna *smartphone* [4]. Media pembelajaran berbasis android ini tidak memerlukan akses internet dalam penggunaannya. Sebab media yang diciptakan melalui android ini berupa aplikasi yang dapat dibuka dan disimpan di *smartphone* dengan sistem android

Namun kenyataannya kompetensi guru dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran masih rendah. Digitalisasi pembelajaran masih sulit masuk di ruang-ruang kelas, disebabkan masih banyaknya guru- guru yang gagap teknologi [5]. Beberapa hasil studi juga mengungkap fakta bahwa kompetensi guru dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi masih rendah, sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkannya [6,7]. Berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis mengenai kompetensi guru khususnya di Kab. Langkat belum mencapai nilai rata- rata yang sempurna. Berikut adalah data hasil UKG Kabupaten Langkat yang tertera pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil UKG Akuntansi Kabupaten Langkat Tahun 2019

No	Kabupaten Langkat	Hasil Ujian								
		Kompetensi Pedagogik			Kompetensi Profesional			Gabungan		
		Rata2	Max	Min	Rata2	Max	Min	Rata2	Max	Min
1	Guru Akuntansi	51,84	79,36	15,87	53,37	95,23	25,51	52,91	86,9	22,61

Sumber: Neraca Pendidikan Daerah. 2019

Kesulitan dalam penguasaan dan peenerapan teknologi digital pada pembelajaran dialami guru akuntansi di Kabupaten Langkat. Hal inilah yang menyebabkan guru akuntansi di Kabupaten Langkat kesulitan ketika pandemi Covid-19. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada SMK yang ada di Kabupaten Langkat, selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) guru belum menggunakan media digital dalam pembelajaran. Kebanyakan guru hanya menggunakan media whatsapp untuk membantu dalam melaksanakan pembelajaran. Sehingga banyak siswa yang mengaku bosan dan kelelahan. Banyak siswa yang mengeluh jika mereka dibebani berbagai tugas, dan mereka kurang istirahat. Padahal, ada atau tidak ada pandemi, digitalisasi pengelolaan pembelajaran mutlak harus guru kuasai untuk menyiapkan anak didik yang siap menghadapi era revolusi industry 4.0 dan society 5.0.

a. Profil Mitra

Mitra kegiatan pengabdian ini adalah MGMP Akuntansi Langkat yang bertempat di Jl. Tengku Amir Hamzah RT.04/RW.04, Pekan Tanjung Pura, Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. MGMP Akuntansi Langkat atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran Akuntansi adalah forum atau wadah yang memfasilitasi berkumpulnya guru akuntansi yang ada di Kabupaten Langkat untuk mengembangkan profesionalitas kerja. Kelompok MGMP Akuntansi Langkat ini dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang beranggotakan 35 orang guru akuntansi dari beberapa SMK yang ada di Kabupaten Langkat.

b. Persoalan Yang Dihadapi Mitra

Berdasarkan paparan di atas, permasalahan utama mitra MGMP Akuntansi Kabupaten Langkat adalah; 1) kurangnya pemahaman guru akuntansi di Kabupaten Langkat tentang manfaat media pembelajaran berbasis digital dalam pembelajaran, 2) kurangnya keterampilan guru akuntansi Kabupaten Langkat dalam membuat aplikasi pembelajaran berbasis digital.



Gambar 1. Analisis situasi MGMP Akuntansi Langkat

Dengan banyaknya permasalahan yang dihadapi guru akuntansi Langkat, pengurus memandang perlu adanya sebuah pelatihan dan pendampingan kepada guru untuk mengasah kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis android. Pelatihan ini diberikan kepada sebagai bekal dalam menggunakan berbagai aplikasi dalam pembelajaran sehingga akan menjadikan proses belajar menjadi menarik. Sasaran yang ingin dicapai dari suatu program pelatihan (*training*) yang terkait langsung dalam pelaksanaan kegiatan adalah: 1) peningkatan pemahaman dan kemampuan guru akuntansi yang ada di Kabupaten Langkat dalam mengembangkan materi ajar berbasis teknologi dan digitalisasi dalam rangka meningkatkan kompetensinya, 2) Tersedianya media pembelajaran digital berbasis android yang dapat digunakan siswa dimana saja dan kapan saja.

c. Permasalahan mitra

Dari analisis situasi diatas, dapat disimpulkan bahwa Kelompok MGMP Akuntansi Langkat mengalami permasalahan Teknologi Pendidikan dan Bidang Sumber Daya Pendidikan yang terangkum sebagaimana tampak pada Tabel 2.

Tabel 2. Permasalahan Kelompok MGMP Akuntansi Langkat

No	Aspek Masalah	Uraian
1	Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran	kurangnya pemahaman guru akuntansi di Kabupaten Langkat tentang manfaat media pembelajaran berbasis digital dalam pembelajaran
2	Bidang Sumber Daya Pendidikan	Kurangnya keterampilan guru akuntansi Kabupaten Langkat dalam membuat aplikasi pembelajaran berbasis digital.

Pada saat ini, kinerja perguruan tinggi didasarkan pada delapan indikator kinerja utama (IKU), sebagai manifestasi dari tri darma perguruan tinggi. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebagai salah satu pilar tersebut terkait dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) STKIP Al Maksu dengan aktivitas mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus (IKU-2), dosen berkegiatan di luar kampus (IKU-3), hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional (IKU-5) dan Kelas yang kolaboratif. (IKU 7). Indikator-indikator tersebut merupakan kegiatan dosen di masyarakat atau dunia kerja melalui pemberdayaan potensi dan penyelesaian permasalahan yang bermanfaat bagi masyarakat,

khususnya mitra. Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam pendampingan dan pembinaan ke masyarakat dan mitra kerja sebagai upaya pemberdayaan berkesinambungan dan berkelanjutan. Peluang pemberdayaan tersebut dapat dikombinasikan dengan melibatkan mahasiswa sebagai implementasi pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sehingga dapat mendukung indikator- indikator kinerja utama lainnya.

Skema Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diimplementasikan secara sinergis melalui berbagai kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan. Landasan tersebut dapat membangun ekosistem perguruan tinggi dan mitra kerja untuk menjadi embrio binaan yang berkelanjutan, tidak sekedar permasalahan utama tuntas, melainkan menyelesaikan secara holistik dan bertahap dalam multi-tahun. Dukungan ini mendorong upaya peningkatan kualitas Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berkelanjutan serta menjalin kerjasama erat dengan mitra kerja (masyarakat dan dunia kerja).

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Sekretariat MGMP Akuntansi Langkat yang bertempat di Jl. Tengku Amir Hamzah RT.04/RW.04, Pekan Tanjung Pura, Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara dengan sasaran guru akuntansi se Kabupaten Langkat. Kelompok sasaran pada kegiatan ini adalah berjumlah 35 orang guru akuntansi SMK yang ada di Kabupaten Langkat.

Melalui kegiatan ini diharapkan guru dapat mengembangkan kompetensinya dalam melakukan pembelajaran dengan berbasis media digital terkhusus berbasis android. Untuk tujuan tersebut metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan seminar, diskusi, pelatihan, dan pendampingan.

1. Tahap Pelaksanaan Solusi dan Partisipasi Mitra

Berikut langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra:

a. Solusi Permasalahan Bidang Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran

Langkah-langkah solusi pada bidang teknologi pendidikan dan pembelajaran secara terperinci dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 3. Tahapan Pelaksanaan Solusi Pada Bidang Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran

No	Tahap Pelaksanaan	Partisipasi Mitra
1	Diskusi dengan Kelompok MGMP Akuntansi Langkat tentang gambaran media digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran.	Memberi masukan mengenai permasalahan yang dialami setiap guru akuntansi
2	Sosialisasi dalam kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui kegiatan seminar dengan para guru akuntansi se Kabupaten Langkat	Anggota Kelompok MGMP Akuntansi Langkat berperan sebagai peserta program yang siap dilatih dan Mitra juga terlibat secara keseluruhan dalam program PKM
3	Pemamparan materi tentang pengenalan aplikasi-aplikasi yang dapat dijadikan	Menjelaskan kendala yang dihadapi dan melaksanakan solusi yang disepakati
4	Memberi tugas ke peserta untuk mengupdate instrumen pembelajaran berupa RPP, LKS/LKPD, bahan ajar, media pembelajaran dan lembaran penilaian	Melaksanakan tugas sesuai dengan yang disampaikan Tim Pengusul

b. Solusi Permasalahan Bidang Sumber Daya Pendidikan

Langkah-langkah solusi pada bidang sumber daya pendidikan secara terperinci dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 4. Tahapan Pelaksanaan Solusi Pada Bidang Sumber Daya Pendidikan

No	Tahap Pelaksanaan	Partisipasi Mitra
1	Mendengarkan dan menggali kendala-kendala tentang permasalahan yang dihadapi	Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi secara spesifik dan menyampaikan kepada tim
2	Memberi tugas ke peserta untuk menyiapkan materi pelajaran akuntansi dari berbagai sumber belajar	Mengumpulkan sumber belajar yang berkenaan dengan mata pelajaran akuntansi sebagai pedoman materi pada saat pembuatan media pembelajaran akuntansi berbasis android, memilih materi dari berbagai sumber belajar, agar relevan dan akurat dan membuat materi pada mata pelajaran akuntansi yang digunakan dalam pembuatan media
	Menyediakan software I Spring Suite e Versi 10, MS Power Point, Website 2 APK Builder Pro 3.0.2. dan Java 8 Serta memberikan pelatihan dan pendampingan dalam menyusun dan membuat media pembelajaran.	Menerima software I Spring Suite e Versi 10, MS Power Point, Website 2 APK Builder Pro 3.0.2. dan Java 8 Serta mengikuti pelatihan tersebut.
	Melaksanakan pendampingan selama dan setelah program berlangsung pada kelompok MGMP Akuntansi Langkat.	Menjelaskan Kendala yang dihadapi dan melaksanakan solusi yang disepakati

2. Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan

a. Evaluasi Pelaksanaan

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan selama periode kegiatan program berlangsung serta di akhir kegiatan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui hasil dan progress dari pelaksanaan program yang telah direncanakan, serta untuk mengevaluasi daya serap peserta terhadap materi yang telah diberikan atau tingkat ketercapaian dari pelatihan yang telah diberikan. Evaluasi ini dilakukan dengan cara membandingkan kondisi mitra sebelum pelaksanaan program dan kondisi Kelompok MGMP Akuntansi Langkat setelah pelaksanaan program.

b. Keberlanjutan

Hasil evaluasi sebagai rekomendasi untuk mitra sebagai bahan masukan dan pertimbangan. Hasil evaluasi juga menjadi acuan tim Program Kemitraan Masyarakat untuk menentukan tindak lanjut kegiatan. Pemantauan perkembangan mitra tetap akan dilakukan tim Program Kemitraan masyarakat walaupun kegiatan tersebut telah berakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Seminar Penggunaan Media Pembelajaran Digital

Sosialisasi kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui kegiatan seminar dengan para guru akuntansi se Kabupaten Langkat. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memaparkan materi tentang pengenalan aplikasi-aplikasi yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Selanjutnya Memberi tugas ke peserta untuk mengupdate instrumen pembelajaran berupa materi-materi akuntansi, soal-soal terkait akuntansi, bahan ajar, media pembelajaran dan

lembaran penilaian. Kegiatan seminar pada para guru akuntansi se Kabupaten Langkat terlihat pada gambar berikut.



Berdasarkan hasil wawancara dengan para guru akuntansi yang mengikuti seminar penggunaan media pembelajaran berbasis digital, ketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan guru dalam memahami manfaat media pembelajaran berbasis digital yang akan diterapkan guru akuntansi pada proses pembelajaran dikelas. Hal ini menjadi dasar guru akuntansi di Kabupaten Langkat untuk terus mengembangkan kompetensi pedagogiknya yaitu dengan mengikuti pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis digital melalui kegiatan PKM ini yang akan dilaksanakan di sekretariat MGMP Akuntansi Langkat.

2. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Digital

Kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis android dilaksanakan di Sekretariat MGMP Akuntansi Langkat yang bertempat di Jl. Tengku Amir Hamzah RT.04/RW.04, Pekan Tanjung Pura, Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Peserta dalam kegiatan pelatihan tersebut berjumlah 20 orang guru akuntansi dari beberapa SMK yang ada di Kabupaten Langkat. Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis android yang telah dilaksanakan tampak pada gambar berikut ini.



Gambar 3 Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis Android

Sementara produk yang dihasilkan yaitu berupa media pembelajaran berbasis android tampak pada gambar berikut.



Gambar 4 Produk Hasil Kegiatan Pelatihan

Dari hasil wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan PKM ini berlangsung terlihat bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru-guru akuntansi SMK di kabupaten Langkat dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran akuntansi berbasis android. Dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis android, guru-guru akuntansi SMK di kabupaten Langkat sangat memperhatikan pemaparan materi yang diberikan oleh tim pelaksana PKM. Guru-guru akuntansi SMK di kabupaten Langkat juga memberikan respon positif dan aktif dalam memberikan pertanyaan serta tanggapan yang berkaitan dengan materi pembuatan media pembelajaran berbasis android. Selain itu, ditemukan bahwa guru-guru akuntansi SMK di kabupaten Langkat dapat membuat media pembelajaran berbasis android sendiri.

Berdasarkan keseluruhan rangkaian kegiatan, guru-guru akuntansi SMK di kabupaten Langkat dapat mengembangkan media pembelajaran akuntansi berbasis android. Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru akuntansi SMK di kabupaten Langkat mampu membuat media pembelajaran akuntansi setelah mereka mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis android yang diadakan oleh tim pelaksana PKM.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, beberapa kesimpulan signifikan telah dapat ditarik. Pertama, adanya peningkatan pengetahuan guru dalam memahami manfaat media pembelajaran berbasis digital pada Kelompok MGMP Akuntansi Langkat. Kedua, adanya peningkatan keterampilan guru akuntansi Kabupaten Langkat dalam membuat aplikasi pembelajaran berbasis digital. Peningkatan pemahaman dan keterampilan guru akuntansi SMK Kabupaten Langkat tersebut diharapkan dapat mengatasi kesulitan dalam penguasaan dan penerapan teknologi digital pada proses pembelajaran. Sehingga siswa-siswi tidak merasa bosan dan semangat belajar siswa meningkat karena guru menggunakan media pembelajaran interaktif yang menarik. Pemanfaatan digitalisasi pada proses pembelajaran mutlak harus guru kuasai untuk menyiapkan anak didik yang siap menghadapi era revolusi industri 4.0 dan society 5.0.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, Azhar. (2008). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Astini, N. K. S. (2019). Pentingnya literasi teknologi informasi dan komunikasi bagi gurusekolah dasar untuk menyiapkan generasi milenial. In *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya (Vol. 1, No. 1)*.
- Darsih, Trysanti Kisria, dan Elfi, L. (2021). The Development of Android-Based Learning Media for Basic Accounting Subjects for Class X AKL at Al Ikhlas Vocational High School, Pangkalan Susu, Langkat Regency. *BIRCI Journal*, 4 (3), 6219-6230.
- Guswan, Sandy. (2020). "Guru Digital", <http://guswan76.wordpress.com>, Diakses Pada Tanggal 24 Oktober 2020.
- Huda, Arif Akbarul. (2013). *Live Coding! 9 Aplikasi Buatan Sendiri*. Yogyakarta: ANDI
- Karch, Krista, (2014). An Investigation Of Perceptions About Smart Mobile Phone Usage As An Instructional Tool In A High School Classroom. *Disertasi*. Minnesota, Capella University
- Purbasari, Rohmi Julia. (2013). Pengembangan aplikasi Android sebagai Media Pembelajaran Matemati kapada Materi Dimensi Tiga untuk Siswa SMA kelas X. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 1, No. 2, Hlm 3-11.
- Sadiman, S Arief.dkk. (2010). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sadri, dkk. (2023). Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Berbasis Android pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir HOTS Siswa. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pedidikan*, 6 (2), 1083-1091
- Suhendri, H., Ningsih, R., & Retnowati, R. (2020). Analisis Literasi Teknologi Informasi Guru Matematika SMK Swasta Jakarta Selatan Ditinjau dari Aspek Manajemen Pendidikan. *TadbiR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 4(2), 291-302.
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Taswan. (2012). *Akuntansi Perbankan Edisi III*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wikipedia. (2018). "Sistem Operasi Android", [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Android_\(sistem_operasi\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Android_(sistem_operasi)) diakses pada tanggal 24 Oktober 2020.